

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini membutuhkan cara yang lebih mendalam dan luwes dalam menggali data, lebih-lebih yang berkaitan dengan Internalisasi Nilai-nilai agama dalam kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, fenomenologis dan berbentuk deskriptif.

Metode penelitian adalah cara atau teknis yang dijalankan untuk memperoleh fakta, dalam prinsip sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹

Sedangkan untuk jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang ditampilkan selalu jelas dan factual, sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh.²

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kedudukan peneliti adalah sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Hal ini karena dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan umumnya secara partisipatif (pengamatan berperan serta).

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 3.

² Limas Dodi, *Metodologi Penelitian: Science Methods Tradisional dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 296.

Manusia sebagai instrument penelitian harus memenuhi ciri-ciri sebagai berikut :

1. Responsif
2. Dapat menyesuaikan diri
3. Menekankan keutuhan
4. Mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan
5. Memproses data secepatnya
6. Memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan
7. Memanfaatkan kesempatan untuk mencari respons yang tidak lazim³

Peran peneliti disini sebagai pengamat serta kehadiran peneliti dilokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek atau informan. Dalam penelitian ini, peneliti langsung terjun dilokasi penelitian, mewancarai serta mengadakan observasi subyek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Ngadiluwih, Jl. Prof. Dr. Moestopo No.30 Kecamatan Ngadiluwih kabupaten Kediri. Lokasi ini berada tidak jauh dari kantor kecamatan yang jaraknya sekitar 800 meter dan berjarak 6 kilometer dari pusat kota. Dimana terdapat 1200 peserta didik dari kelas VII sampai IX, yang sebagian besar siswanya aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

³ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara serta Model Penyajian Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 62.

Adapun data tentang sekolah SMPN 1 Ngadiluwih adalah sebagai berikut :

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : UPTD SMP Negeri 1 Ngadiluwih
- b. Nama Kepala Sekolah : Drs. Yusuf Pinang Purwanto, M.Pd
- c. Alamat Sekolah : Jl. Prof. DR. Moestopo No. 30
Ngadiluwih
- d. Kabupaten/Kota : Kediri
- e. Kode Pos : 64171
- f. Jumlah Peserta Didik : 1200 siswa
- g. Jumlah Guru dan Karyawan : 77 Orang

2. Visi Sekolah

**“Terwujudnya Insan Yang Cerdas, Berintegritas, Berkualitas
Yang dilandasi ImTaq Serta Berwawasan Lingkungan” .**

3. Misi Sekolah

Misi merupakan tindakan atau upaya untuk mewujudkan visi sekolah yang telah ditetapkan. Misi UPTD SMP Negeri 1 Ngadiluwih dalam mewujudkan visi tersebut antara lain:

- a. Mewujudkan kurikulum SMPN 1 Ngadiluwih yang adaptif ,proaktif dan berwawasan lingkungan berdasarkan standar nasional pendidikan yang berbasis sekolah.

- b. Mewujudkan Tujuan Pendidikan dasar yaitu untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut.
 - c. Mewujudkan sikap jujur , berintegritas dan terampil.
 - d. Mewujudkan kelulusan dengan peningkatan NUN
 - e. Mewujudkan potensi yang ada di sekolah dalam bidang TIK, Seni dan Managemen Berbasis Sekolah.
 - f. Mewujudkan Sikap dan perilaku yang berbudi luhur dan berbahasa yang baik dan benar sesuai dengan kepentingan daerah.
 - g. Mewujudkan Inspirasi dan tantangan dalam meningkatkan prestasi secara berkelanjutan..
 - h. Mewujudkan semangat dan komitmen warga satuan pendidikan dan meningkatkan prestasi.
 - i. Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang disiplin, aktif dan dinamis.
4. Tujuan Sekolah dalam 4 Tahun

Pada Tahun 2020/2021 diharapkan UPTD SMP Negeri 1 Ngadiluwih:

- a. Menghasilkan dokumen kurikulum yang adaptif, proaktif, dan berwawasan lingkungan berdasarkan standar nasional pendidikan yang berbasis sekolah.
- b. Pencapaian Tujuan Pendidikan dasar yaitu untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut.

- c. Pencapaian hasil kelulusan yang berintegritas tinggi dengan menanamkan kejujuran melalui UNBK.
 - d. Pencapaian kelulusan 100 % dengan peningkatan NUN.
 - e. Pencapaian potensi yang ada di sekolah dalam bidang TIK, Seni dan Managemen Berbasis Sekolah menjadi peringkat 10 besar tingkat propinsi.
 - f. Pencapaian Sikap dan perilaku yang berbudi luhur dan berbahasa yang baik dan benar sesuai dengan kepentingan daerah Kabupaten Kediri.
 - g. Pencapaian Inspirasi dan tantangan dalam meningkatkan prestasi secara berkelanjutan untuk mencapai keunggulan secara menyeluruh.
 - h. Pencapaian semangat dan komitmen warga satuan pendidikan dan meningkatkan prestasi. dibidang akademik dan non akademik.
 - i. Pencapaian pendidik dan tenaga kependidikan yang disiplin, aktif dan dinamis berdasarkan kualifikasi Standar Nasional Pendidikan.
 - j. Pencapaian multi sumber pembiayaan yang memadai, wajar dan adil sesuai dengan stándar pembiayaan
5. Peningkatan potensi akademis antara lain :
- a. Juara II Penghapal biografi Bung Karno di Blitar Tahun 2016
 - b. Juara 1 OSN Mapel IPS tingkat Kabupaten dan Grade Propinsi Tahun 2016
 - c. Juara III Puisi Dalam Rangka FLS2N Tingkat Kabupaten Tahun 2016

- d. Juara Harapan III Story Telling dalam rangka FLS2N Tingkat Kabupaten Tahun 2016
 - e. Penghargaan Sebagai Sekolah Berintegritas penyelenggara Ujian Nasional dari menteri Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2015
 - f. Peringkat 1 NUN se Kabupaten Kediri tahun 2015
 - g. Masuknya siswa SMPN 1 Ngadiluwih ke tingkat propinsi OSN yang diadakan oleh Dinas Pendidikan pada mata pelajaran IPS pada tahun 2015.
 - h. Masuknya siswa SMPN 1 Ngadiluwih ke tingkat Kabupaten OSN yang diadakan oleh Dinas Pendidikan pada mata pelajaran Biologi pada tahun 2013.
 - i. Masuknya siswa SMPN 1 Ngadiluwih ke tingkat propinsi OSN yang diadakan oleh Dinas Pendidikan pada mata pelajaran Fisika pada tahun 2012
 - j. Masuknya siswa SMPN 1 Ngadiluwih ke tingkat propinsi OSN yang diadakan oleh Dinas Pendidikan pada mata pelajaran Fisika pada tahun 2011.
 - k. Masuknya siswa SMPN 1 Ngadiluwih ke perempat final OSN yang diadakan oleh Universitas Negeri Malang pada mata pelajaran Fisika dan Biologi pada tahun 2010.
6. Peningkatan potensi non akademis antara lain :
- a. Juara I perorangan, karate tingkat Kabupaten tahun 2015
 - b. Juara 3 bulu tangkis tunggal putra tingkat Kabupaten tahun 2015

- c. Juara 3 renang tingkat kabupaten tahun 2015
- d. Juara 1 lompat jauh tingkat Kabupaten tahun 2015
- e. Juara 2 lari 60 m tingkat Kabupaten tahun 2015
- f. Juara 1 lomba seni tari tingkat kabupaten tahun 2015 dan harapan 1 tingkat propinsi tahun 2015
- g. Juara 1 Hadrah tingkat Kabupaten tahun 2015 dan masuk 10 besar tingkat propinsi

D. Sumber Data

Adapun sumber data dan jenis data dalam penelitian kualitatif adalah :

1. Kata-kata dan tindakan (dikumpulkan dengan cara wawancara dan observasi).
2. Sumber tertulis (berupa buku-buku, majalah ilmiah, arsip-arsip dan lain-lain di kumpulkan dengan observasi atau pengamatan dan fotokopi atau disalin ulang).⁴

Untuk sumber data yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sumber data utama berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen.

Data yang berbentuk kata-kata bisa diambil dari keterangan para responden atau informan pada waktu wawancara. Sedangkan data yang berbentuk tindakan diperoleh dari kegiatann ekstra kurikuler yang dilaksanakan setiap minggunya di SMPN 1 Ngadiluwih.

⁴ Ibid., 61.

Sedangkan untuk data tertulis, bisa diperoleh dengan cara mendatangi langsung ke kantor tata usaha SMPN 1 Ngadiluwih yang memiliki dokumen dalam kaitannya dengan profil SMPN 1 Ngadiluwih dan dokumen-dokumen yang relevan dengan pembahasan penelitian.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan konteks. Meskipun demikian, wawancara perlu digunakan dengan hati-hati karena perlu di triangulasi dengan data lain.⁵

Dengan menggunakan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang fokus penelitian. Wawancara ini dilakukan dengan Peserta Didik, Guru atau Pembimbing ekstrakurikuler, waka kurikulum, serta sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi tentang semua data yang diperlukan peneliti. Adapun wawancara dalam penelitian ini ditujukan guna memperoleh data tentang:

- a. Proses kegiatan atau pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah.
- b. Perkembangan pelaksanaan ekstra kurikuler di sekolah

⁵ Samiaji Saroja, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar* (Jakarta: Fajar Media, 2012), 43.

- c. Nilai-nilai yang ada di sekolah terutama pada kegiatan ekstra kurikuler
- d. Faktor yang mempengaruhi dalam proses internalisasi nilai-nilai agama saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
- e. dan lain-lain yang dijabarkan pada pedoman wawancara.

Adapun yang menjadi informan dari penelitian ini adalah :

- a. Guru PAI kelas 7 dan 8
 - b. Waka kesiswaan dan kurikulum
 - c. Peserta didik yang menjadi anggota kegiatan ekstra kurikuler
 - d. Guru-guru Pembina kegiatan ekstra kurikuler
 - e. Kepala Sekolah
2. Metode Observasi (Pengamatan)

Disamping wawancara, data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui metode observasi. Menurut Nawawi & Martini sebagaimana yang dikutip Afifuddin dan Beni Ahmad, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.

Observasi di butuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan penelitian, dan hal-hal yang dianggap relevan yang dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.

Menurut Patton sebagaimana yang dikutip Afifuddin dan Beni Ahmad, tujuan observasi adalah mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktifitas-

aktifitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktifitas dan makna kejadian yang diamati tersebut.⁶

Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang :

- a. Kondisi fisik Sekolah
 - b. Suasana aktifitas kegiatan ekstrakurikuler
3. Metode Telaah Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen-dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.

Teknik ini ialah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah ada dan tersedia. Metode pengumpulan data dengan dokumentasi ini ialah melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.⁷

Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu mengumpulkan informasi yang benar-benar akurat, sehingga akan menambah kevalidan hasil penelitian seperti:

- a. Mencatat gambaran umum sekolah
- b. Mencatat nama-nama guru
- c. Mencatat struktur organisasi
- d. Mencatat sarana-prasarana

⁶ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 134.

⁷ Dodi, *Metodologi Penelitian.*, 227.

- e. Mencatat data peserta didik dengan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh siswa.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses kelanjutan dari pengumpulan data. Data yang terkumpul berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Kegiatan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan konsepsi kerja yang akan diangkat menjadi teori substantif.⁸

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual mengenai proses kegiatan ekstrakurikuler, menurut Creswell dalam menganalisis data dilakukan dengan tiga langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkrip wawancara, men-*scanning* materi, mengetik data lapangan, atau memilah-milah dan menyusun data tersebut ke dalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.
- b. Membaca keseluruhan data. Pada tahap ini, para peneliti kualitatif terkadang menulis catatan-catatan khusus atau gagasan-gagasan umum tentang data yang diperoleh.

⁸Saebani, *Metodologi Penelitian.*, 145.

- c. Menganalisis lebih detail dengan meng-coding data. Langkah ini melibatkan beberapa tahap: mengambil data tulisan atau gambar yang telah dikumpulkan selama proses pengumpulan, mensegmentasi kalimat-kalimat (atau paragraph-paragraf) atau gambar-gambar tersebut ke dalam kategori-kategori, kemudian melabeli kategori-kategori ini dengan istilah-istilah khusus, yang seringkali di dasarkan pada istilah/bahasa yang benar-benar berasal dari partisipan (disebut istilah *in vivo*).⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan pada latar penelitian. Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan penelitian tercapai.

2. Ketekunan atau keajegan pengamatan

Yaitu mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan, mencari suatu usaha membatasi dari berbagai pengaruh dan mencari apa yang dapat diperhitungkan dan tidak dapat diperhitungkan.

⁹ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 276-278.

3. Trianggulasi

Dengan trianggulasi, peneliti dapat mengecek kembali atau mengecek ulang temuannya dengan jalan membandingkannya dengan sumber, metode, dan teori. Cara yang bisa di tempuh adalah :

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

4. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Yakni pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan peneliti atau orang lain yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mengecek ulang persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

Tujuannya adalah :

- a. Agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran
- b. Memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dari dalam pemikiran peneliti.¹⁰

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah :

- a. Menyusun rencana penelitian dengan fleksibel
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan untuk melakukan penelitian kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan

¹⁰Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 73-74.

- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan peserta penelitian
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Memerhatikan etika penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini yang harus dilakukan oleh peneliti adalah :

- a. Memahami latar penelitian dimana peneliti harus:
 - (1) Membatasi latar penelitiannya
 - (2) Menjaga penampilan
- b. Jangka waktu penelitian
- c. Memasuki lapangan
- d. Keakraban hubungan
- e. Peran penelitian
- f. pengarahan batas penelitian
- g. mencatat data¹¹

Inti tahap pengerjaan lapangan atau penelitian, yaitu kegiatan pengumpulan data dan informasi yang terkait dengan focus penelitian.

3. Tahap analisis data

Tahapan yang meliputi kegiatan pengecekan dan pemeriksaan dan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan penelitian

Tahapan yang meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi pada bimbingan, perbaikan hasil konsultasi penelitian.

¹¹ Ibid., 55-57.